

The Role of Healthy Villages in Inclusivity of Disabilities and the Elderly

Peran Kalurahan Sehat Dalam Inklusifitas Disabilitas dan Lansia

Arni Surwanti¹, Warih Andan Puspitosari², Retno Wudowati Purnama Asri³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*E-mail: arni_surwanti@umy.ac.id¹, warih.andan@umy.ac.id², retno.widowati@umy.ac.id³

Abstract

The problem that will be solved is: Girimulyo Village is one of the villages in Gunungkidul Regency where there have been suicide cases., There are three factors behind it, namely health, social, and economic problems. This Community Partnership Empowerment Program seeks solutions to problems by using the role of Healthy Villages to ensure the realization of inclusion in the elderly and disabilities in the Social, Health, and Economic fields. The methodology used is to strengthen Healthy Village cadres to carry out programs to overcome health, social and economic problems. In this Community Partnership Empowerment Program, there are outputs such as increasing the capacity of data collection, there is data on sorting out disabilities and the elderly in the village, there is an assessment of the needs of the disabled and the elderly, there is an increase in the capacity of Healthy Village cadres in providing services, there are operational standards of service procedures, there are additional skills in processed foods made from fish and moqf and knowledge of entrepreneurship and business management for representatives of people with disabilities, and the elderly and healthy village cadres. The role of the Healthy Village Team as in Girimulyo Village is very important in ensuring that people with disabilities and the elderly get attention, therefore in other villages organizations like this are very necessary and of course their role needs to be strengthened by being equipped with knowledge and skills and village funding support for the implementation of their activities.

Keywords: disabled, elderly

Abstrak

Permasalahan yang akan dicarikan solusinya adalah: Desa Girimulyo merupakan salah satu desa di Kabupaten Gunungkidul yang pernah terjadi kasus bunuh diri., Ada tiga factor yang melatarbelakangi yaitu masalah Kesehatan, sosial, dan ekonomi. Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini mencari solusi permasalahan dengan menggunakan peran Kalurahan Sehat untuk memastikan terwujudnya inklusi pada lansia dan disabilitas dalam bidang Sosial, Kesehatan, dan Ekonomi. Metodology yang digunakan adalah menguatkan kader Kalurahan Sehat untuk melakukan program untuk mengatasi masalah Kesehatan, sosial dan ekonomi. Pada Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini dihasilkan luaran ada peningkatan kapasitas mendata, ada data pilah disabilitas dan lansia desa, ada asesmen kebutuhan disabilitas dan lansia, ada peningkatan kapasitas kader Kalurahan Sehat dalam memberikan layanan, ada standard operasional prosedur layanan, ada tambahan ketrampilan dalam makanan olahan berbahan dasar ikan dan mokaf dan pengetahuan kewirausahaan dan manajemen usaha bagi perwakilan penyandang disabilitas, dan lansia serta kader kalurahan sehat. Peran Tim Kalurahan Sehat sebagaimana yang ada di Kalurahan Girimulyo sangat penting perannya dalam memastikan penyandang disabilitas dan lansia mendapatkan perhatian, oleh karena itu di desa lain organisasi seperti ini sangat diperlukan dan tentunya perannya perlu dikuatkan dengan dibekali pengetahuan dan ketrampilan dan dukungan pendanaan desa untuk pelaksanaan kegiatannya.

Kata kunci: penyandang disabilitas, lansia

1. PENDAHULUAN

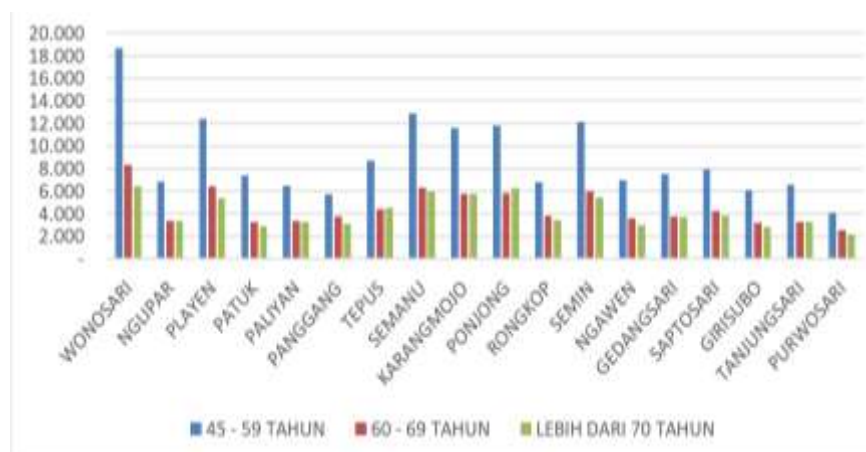
Letak Geografis Kabupaten Gunungkidul dan Permasalahan. Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu dari 5 kabupaten/kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, terdiri dari 18 kecamatan, secara administratif Kabupaten Gunungkidul berbatasan dengan beberapa kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maupun di Jawa Tengah.

Kondisi Mitra Baik Dari Segi Potensi Wilayah Maupun Masyarakat Dan Permasalahan. Desa Girimulyo adalah salah satu desa di Kabupaten Gunungkidul berada di sekitar kawasan obyek wisata mengalami pergeseran kondisi sosial dan ekonomi pasca banyak

obyek wisata di daerah pantai Selatan. Adanya destinasi wisata tersebut menyebabkan masyarakat lokal mengalami peningkatan ekonomi, yaitu terciptanya lapangan pekerjaan dan pergeseran kondisi sosial yaitu perubahan waktu saat pertemuan di masyarakat. Kondisi ekonomi dilihat dari terciptanya lapangan pekerjaan di sektor pariwisata, yaitu pedagang, kuliner, tukang parkir, pemandu wisata dan usaha mendirikan toilet atau penginapan.

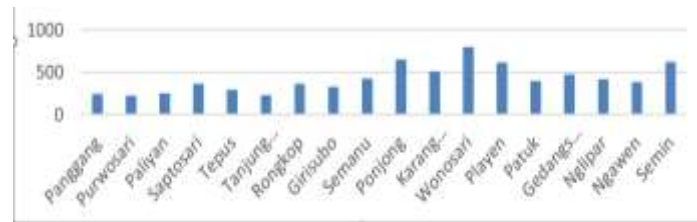
Kondisi Eksisting Dari Mitra/Masyarakat. Pada sisi lain perkembangan ekonomi yang cukup pesat di Kabupaten Gunungkidul, namun masih menghadapi masalah sosial yang belum sepenuhnya terselesaikan. Di Kabupaten Gunungkidul terdapat banyak kejadian bunuh diri, sempat menjadi sebuah fenomena. Pada tahun tahun 2001 sampai 2017 tercatat ada sekitar 459 kejadian bunuh diri. Oleh karena banyaknya kasus bunuh diri di kabupaten gunungkidul ini, masyarakat setempat mengaitkannya dengan mitos Pulung Gantung. Mereka percaya, bila benda berwarna merah itu melintas, maka ada seorang warga yang mengakhiri hidupnya dengan gantung diri. Berdasarkan keterangan polisi, setidaknya ada tiga faktor yang menyebabkan orang melakukan bunuh diri yaitu: Faktor kesehatan seperti gangguan kejiwaan, sakit lama yang tidak sembuh-sembuh; Faktor sosial seperti warga berusia lanjut yang hidup kesepian dan memiliki keterbatasan untuk melakukan aktivitas sosial. dan beban hidup; Faktor ekonomi seperti beban hidup yang semakin berat terlebih lagi dengan adanya dampak pandemic COVID 19. Ketika masyarakat sudah merasa tak bisa berperan di lingkup sosial, dia merasa tak berguna. Ketika merasa sepi, tidak bermakna secara sosial, tertekan, kemudian depresi, maka semakin memperkuat niat untuk melakukan bunuh diri. Selain masalah kesehatan, sosial, dan ekonomi, anggota masyarakat yang terpengaruh peristiwa ini menekankan pada penyandang disabilitas dan warga lanjut usia.

Profil Mitra. Desa Girimulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Panggang. Di Kalurahan Girimulyo ini juga terdapat warganya yang juga melakukan bunuh diri yang menimpa pada laki-laki paruh baya (Hudono, 2022). Visi Pemerintah Desa Girimulyo Visi Kalurahan Girimulyo adalah "Terwujudnya Pemerintahan Kalurahan Girimulyo Yang Baik Untuk Menuju Masyarakat Yang Maju Mandiri Sejahtera". (Girimulyo, 2013). Data penduduk di kabupaten gunungkidul pada tahun 2020 adalah 747.161 jiwa. Dari jumlah tersebut 42% adalah merupakan penduduk lansia. Penduduk dengan usia 45-59 tahun sebanyak 22%, penduduk dengan usia 60-69 tahun sebanyak 11%, dan 10% merupakan penduduk dengan usia lebih dari 70 tahun. Penyebaran lansia di 18 kecamatan adalah sebagai pada table 1 yang menunjukkan rata-rata proporsi terbesar pada usia antara 45-59 tahun.



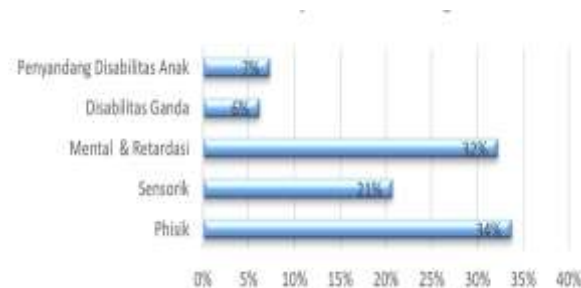
Gambar 1. Data Lansia di Kapanewon di Kabupaten Gunungkidul

Penduduk, yang merupakan penyandang disabilitas di 18 kecamatan adalah sebanyak 7579 atau sebanyak 1% dari jumlah penduduk (B. P. S. K. Gunungkidul, 2024). Gambaran penyebaran penyandang disabilitas Tingkat Kecamatan adalah:



Gambar 2. Data Penyandang Disabilitas Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul

Gambaran penyebaran jenis disabilitas adalah:



Gambar 3. Data Karakteristik Penyandang Disabilitas di Kabupaten Gunungkidul

Berdasarkan data di atas penyandang disabilitas mental dan retardasi merupakan jumlah penyandang disabilitas terbesar kedua setelah penyandang disabilitas fisik.

Mitra dari Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat adalah Kalurahan Sehat di Girimulyo. Desa Girimulyo memiliki program Kalurahan Sehat yaitu desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan, kesehatan secara mandiri. Peristiwa bunuh diri di kabupaten Gunungkidul tentunya menjadi perlu menjadi perhatian dari Kalurahan Sehat. Sebagaimana diketahui Tujuan Kalurahan Sehat memiliki. tujuan Kalurahan Sehat adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli, dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya dan ada peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap risiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (bencana, wabah, kegawatdaruratan dan sebagainya) (Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan, 2018).

Desa Girimulyo merupakan salah satu desa di Kabupaten Gunungkidul yang pernah terjadi kasus bunuh diri. Polisi dan pemerintah desa menengarai setidaknya ada tiga faktor utama yang menyebabkan orang di sana melakukan bunuh diri yaitu: Faktor kesehatan seperti gangguan kejiwaan, sakit lama yang tidak sembuh-sembuh. Faktor sosial seperti warga berusia lanjut yang hidup kesepian dan memiliki keterbatasan untuk melakukan aktivitas sosial. dan beban hidup; Faktor ekonomi seperti beban hidup yang semakin berat terlebih lagi dengan adanya dampak pandemic. Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini akan mencari Solusi permasalahan dengan menggunakan peran Kalurahan Sehat untuk memastikan terwujudnya inklusi pada lansia dan disabilitas dalam bidang Sosial, Kesehatan, dan Ekonomi.

2. METODE

Berdasarkan Piagam Kemanusiaan Sphere dan Standar Minimum dalam Respons Kemanusiaan, Standar Kemanusiaan Inti untuk Kualitas dan Akuntabilitas/ the Core Humanitarian Standard for Quality and Accountability (CHS), perlu melibatkan penyediaan intervensi spesifik yang ditargetkan pada lansia dan penyandang disabilitas, untuk mendukung pemberdayaan mereka, dan juga mengintegrasikan langkah-langkah sensitif usia dan disabilitas ke dalam kebijakan dan di semua tahap. Standar inklusi kemanusiaan untuk orang lanjut usia dan penyandang disabilitas meliputi (Humanitarian, 2014):

- 1) **Identifikasi.** Orang tua dan penyandang disabilitas diidentifikasi, untuk memastikan mereka mengakses bantuan kemanusiaan dan perlindungan yang partisipatif, sesuai dan relevan dengan kebutuhan mereka.
- 2) **Akses Yang Aman Dan Merata.** Orang tua dan penyandang disabilitas memiliki akses yang aman dan adil terhadap bantuan kemanusiaan.
- 3) **Ketahanan.** Orang tua dan penyandang disabilitas tidak terdampak negatif, lebih siap dan tangguh dalam kondisi yang beresiko
- 4) **Pengetahuan Dan Partisipasi.** Orang tua dan penyandang disabilitas memahami hak mereka, dan dapat berpartisipasi dalam keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.
- 5) **Umpan Balik Dan Keluhan.** Orang tua/orang lanjut usia/elderly dan penyandang disabilitas memiliki akses ke mekanisme umpan balik dan keluhan yang aman dan responsif.
- 6) **Koordinasi.** Orang tua dan penyandang disabilitas mengakses dan berpartisipasi dalam bantuan kemanusiaan yang terkoordinasi dan saling melengkapi.
- 7) **Belajar.** Adanya program yang menerapkan pembelajaran untuk memberikan bantuan yang lebih inklusif.
- 8) **Sumber Daya Manusia.** Staf dan relawan memiliki keterampilan dan sikap yang sesuai untuk melaksanakan aksi kemanusiaan inklusif, dan orang tua dan penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja dan menjadi sukarelawan di organisasi kemanusiaan.
- 9) **Manajemen Sumber Daya.** Orang tua dan penyandang disabilitas dapat berharap bahwa organisasi kemanusiaan mengelola sumber daya dengan cara yang mempromosikan inklusi.

Guna mempersiapkan Organisasi Kalurahan Sehat yang berada di Desa Girimulyo dalam inklusifitas pada penyandang disabilitas dan lansia ada beberapa tahapan kegiatan dipersiapkan beberapa tahapan dalam Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini. Solusi yang ditawarkan ini mengacu pada Piagam Kemanusiaan Sphere dan Standar Minimum dalam Respons Kemanusiaan, Standar Kemanusiaan Inti untuk Kualitas dan Akuntabilitas. Program itu meliputi:

- 1) Meyediakan data dan assessment
Menyediakan ketersediaan data penyandang disabilitas. Data ini mencakup jumlah, ragam disabilitas, kehidupan sehari-hari, kerentanan, dan keberdayaan keluarga penyandang disabilitas. Berdasarkan kegiatan pendataan ini akan dapat terususun data penyandang disabilitas desa berdasarkan jenis disabilitas dan asesmen kebutuhannya. Pendataan ini penting dilaksanakan selain sesuai dengan UU No 8 Tahun 2016 pasal 22 (Republik Indonesia, 2016) yang mengamanatkan untuk melakukan pendataan. Penyandang disabilitas berhak untuk didata sebagai penduduk dengan disabilitas dalam kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, serta mendapatkan dokumen kependudukan. Pendataan ini dipakai sebagai dasar untuk melakukan intervensi spesifik terkait masalah kesehatan dan sosial.
- 2) Intervensi Spesifik terkait kesehatan dan sosial pada Masyarakat desa Girimulyo yang inklusif pada lansia dan penyandang disabilitas. Sebagaimana diketahui Kalurahan Sehat adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan, kesehatan secara mandiri. Apa yang harus dilakukan oleh staf yang terlibat dalam aksi kemanusiaan

untuk menyelenggarakan program berkualitas tinggi secara konsisten dan bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang ingin mereka bantu; Kebijakan, proses dan sistem yang dimiliki organisasi yang terlibat dalam aksi kemanusiaan harus ada untuk memastikan staf mereka memberikan bantuan kemanusiaan yang berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan (Humanitarian, 2014). Oleh karena itu Solusi yang dilakukan adalah mempersiapkan Kader Kalurahan Sehat untuk memiliki kemampuan memberikan bantuan kemanusiaan yang berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi

Membangun kemandirian dan martabat penyandang disabilitas di desa melalui memberdayakan penyandang disabilitas, ekonomi. Berdasarkan UU No. 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas (Republik Indonesia, 2016), Perda Disabilitas Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY, 2022), Perda disabilitas Kabupaten Gunungkidul (Bupati Gunungkidul, 2016) mengamanatkan bahwa Setiap Penyandang Disabilitas mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan/atau melakukan pekerjaan yang layak. Pemerintah berkewajiban memberikan fasilitasi agar penyandang disabilitas mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota perlu juga melakukan perluasan kesempatan kerja bagi Penyandang Disabilitas dalam bentuk usaha mandiri yang produktif dan berkelanjutan, dengan demikian kesempatan kerja penyandang disabilitas dapat dilakukan melalui intrapreneur yaitu dimana penyandang disabilitas dapat menjadi pekerja atau mendirikan usaha mandiri. Pemberdayaan ekonomi dilakukan dengan pelatihan ketrampilan pembuatan makanan olahan dan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran. Makanan olahan dengan memanfaatkan sumberdaya lokal ikan yang berlimpah (P. K. Gunungkidul, 2021) dan tepung mokaf yang terbuat dari singkong yang juga cukup berlimpah. Petani di Gunungkidul mulai panen raya singkong. Panen di tahun ini diharapkan bisa menembus 832.000 ton singkong atau ubi kayu (Jogja, 2021).

3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan rencana kegiatan yang dilaksanakan, pada laporan kemajuan ini dilaporkan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan”

1. Koordinasi dengan Lurah dan Ketua Organisasi Kalurahan Sehat

Sebelum kegiatan dimulai, maka pelaksana pengabdian Masyarakat perlu melakukan koordinasi dengan Lurah. Pada kegiatan koordinasi ini pelaksana pengabdian Masyarakat menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Apa peran kalurahan sehat, kader dan pelaksana pengabdian Masyarakat serta output yang diharapkan akan dicapai pada kegiatan ini. Gambar hasil koordinasi dengan Lurah dan Kalurahan sehat sebagai berikut:



Gambar 4 Koordinasi dengan Lurah dan Ketua Kalurahan Sehat Desa Girimulyo Panggang Gunungkidul Yogyakarta

2. Pendataan

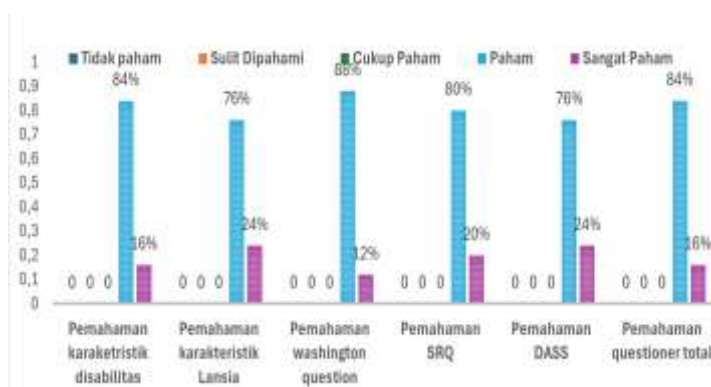
Pada Kegiatan pendataan dilakukan beberapa tahapan yaitu

1) Penyusunan form pendataan

Form pendataan dilakukan dengan mengkombinasikan system pendataan Washington question, dan dikombinasikan dengan SRQ (Self Reporting Questionnaire) dan DASS (Skala Depresi, Kecemasan dan Stres) serta ditambahkan informasi identitas yang diperlukan pada penyandang disabilitas dan lansia.

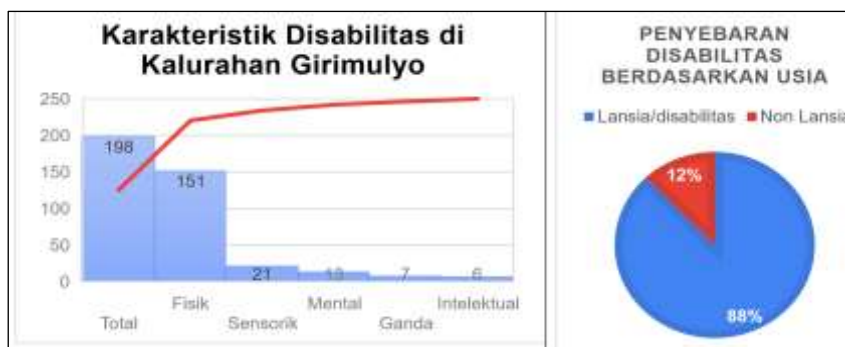
2) Pembentukan team pendata, team pendata akan diambilkan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat yang terdiri dari penyandang disabilitas atau keluarganya, tokoh masyarakat yang merupakan perwakilan dari setiap pedusunan, dan pemerintah desa.

Team pendata dilakukan oleh kader Kalurahan Sehat yang berada di padusunan. Team pendata terdiri dari 7 kelompok di 7 padukuhan di bawah koordinasi kepala dusun di masing-masing padukuhan. Pelatihan team pendata, hal ini untuk mengenalkan penggunaan form pendataan serta mengenalkan karakteristik penyandang disabilitas, sehingga petugas pendata memahami siapa yang dimaksudkan dengan penyandang disabilitas. Pada kegiatan ini juga peserta dibekali pemahaman siapa yang dimaksudkan dengan penyandang disabilitas dan bagaimana cara pendataan. Hasil pemahaman peserta pelatihan pendataan, adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Data Hasil Pelatihan

Pendataan dilakukan oleh team pendata pada setiap padukuhan dibawah tanggungjawab kepala dusun, dan dilakukan oleh kader Organisasi Kalurahan Sehat. Hasil pendataan menunjukkan sebagian besar adalah penyandang disabilitas fisik dan sensorik.



Gambar 6. Data Penyandang Disabilitas dan Lansia Desa Girimulyo

Berdasarkan hasil pendataan 80% adalah merupakan usia lansia.

3. Mempersiapkan Kader Kalurahan Sehat untuk memiliki kemampuan memberikan bantuan kemanusiaan kepada Masyarakat berkualitas tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan yang inklusif pada penyandang disabilitas dan lansia.
 - a. Adanya identifikasi kebutuhan kesehatan, sosial, dan ekonomi penyandang disabilitas dan lansia.



Gambar 7. FGD Identifikasi kebutuhan penyandang disabilitas dan lansia

Berdasarkan hasil focus group discussion diidentifikasi ada 3 kelompok besar kebutuhan, yaitu kebutuhan Kesehatan, ekonomi, dan social. Pada kebutuhan Kesehatan dapat diidentifikasi bahwa perlunya kepemilikan jaminan Kesehatan untuk disabilitas dan lansia mengingat mereka sangat rentan untuk sakit. Kader akan memastikan kepemilikan kartu jaminan Kesehatan yaitu BPJS dan diupayakan bisa bebas dari kewajiban pembayaran iuran. Adanya kebutuhan untuk home care bagi lansia dan disabilitas dalam kondisi Kesehatan yang buruk (Peraturan Presiden, 2018).

Kebutuhan social adalah memastikan lansia dan disabilitas mendapatkan bantuan social dari pemerintah baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang saat ini tersedia. Perlu dilakukan monitoring berkelanjutan untuk memastikan bantuan bisa diterima dengan prioritas lansia dan penyandang disabilitas. Program yang bisa diakses antara lain adalah Program ATENSI dari kementerian social. Program ATENSI adalah Bantuan ATENSI ini terdiri dari paket sembako, paket kewirausahaan, dan alat bantu. Paket sembako diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan para penyandang disabilitas dan keluarganya. Paket kewirausahaan berisi peralatan usaha yang dapat membantu mereka memulai atau mengembangkan usaha mereka. (Dinas Sosial Kabupaten Bone, 2024)

Kebutuhan ekonomi diperlukan program-program penguatan pemberdayaan yang lebih luas terutama bagi penyandang disabilitas usia produktif (Surwanti, 2011), mengingat berdasarkan data yang diperoleh rata-rata berpendidikan SD dan SMP.

- b. Adanya peningkatan kapasitas kader desa dalam memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat berkualitas tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan yang inklusif pada penyandang disabilitas dan lansia. Kader mendapatkan pemahaman program-program pemerintah yang dapat diakses serta bagaimana mengaksesnya untuk kepentingan penyandang disabilitas dan lansia.
- c. Adanya Standard Operasional Prosedur pemberian bantuan kemanusiaan bagi masyarakat yang inklusif bagi penyandang disabilitas dan lansia. Berdasarkan hasil diskusi telah disepakati standard operasional prosedur bagaimana memberikan layanan pada penyandang disabilitas dan lansia dalam mengatasi masalah Kesehatan, social dan ekonomi oleh kader Kalurahan Sehat.



Gambar 8. Pelatihan pemberian Layanan dan Penyusunan SOP pada Disabilitas dan Lansia

4. Membangun kemandirian Masyarakat desa Girimulyo yang inklusif pada penyandang disabilitas dan lansia melalui memberdayakan secara ekonomi melalui ketrampilan makanan olahan berbahan dasar ikan dan tepung mokaf serta memiliki jiwa entrepreneur dan mampu mengelola usaha.

- a. Pelatihan ketrampilan

Pada kegiatan ini dilakukan pelatihan ketrampilan berupa menghasilkan produk makanan olahan dengan memanfaatkan sumberdaya local yaitu makanan olahan ikan dan tepung mokaf pada masyarakat Girimulyo yang inklusif pada penyandang disabilitas dan lansia, serta pelatihan kewirausahaan. Kegiatan ini membekali kader, perwakilan penyandang disabilitas dan lansia membuat naget, bakso serta manggleng dengan rasa balado untuk berwirausaha untuk mendapatkan tambahan penghasilan.

- b. Pelatihan kewirausahaan



Gambar 9. Pelatihan Ketrampilan dan Kewirausahaan

4. KESIMPULAN

Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini akan mencari Solusi permasalahan dengan menggunakan peran Kalurahan Sehat untuk memastikan terwujudnya inklusi pada lansia dan disabilitas dalam bidang Sosial, Kesehatan, dan Ekonomi. Methodology yang digunakan adalah menguatkan kader Kalurahan Sehat untuk melakukan program untuk mengatasi masalah Kesehatan, sosial dan ekonomi. Pada Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini dihasilkan luaran ada peningkatan kapasitas mendata, ada data pilah disabilitas dan lansia desa, Ada asesmen kebutuhan disabilitas dan lansia, ada peningkatan kapasitas kader Kalurahan Sehat

dalam memberikan layanan, ada standard operasional prosedur layanan, ketrampilan Disabilitas dan Lansia Meningkatkan, ada pengetahuan kewirausahaan dan manajemen usaha Disabilitas dan Lansia Meningkatkan. Peran Tim Kalurahan Sehat sebagaimana yang ada di Kalurahan Girimulyo sangat penting perannya dalam memastikan penyandang disabilitas dan lansia mendapatkan perhatian, oleh karena itu di desa lain organisasi seperti ini sangat diperlukan dan tentunya perannya perlu dikuatkan dengan dibekali pengetahuan dan ketrampilan dan dukungan pendanaan desa untuk pelaksanaan kegiatannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Yang telah mendanai kegiatan pengabdian Masyarakat dengan skema Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat, kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mensupport dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan, serta Seluruh Tim Kalurahan Sehat Desa Girimulyo yang telah aktif berperan aktif dalam semua pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bupati Gunungkidul. (2016). Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No. 9 Th 2016. 1–42. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/13198/perda-kab-gunungkidul-no-9-tahun-2016>
- Dinas Sosial Kabupaten Bone. (2024). Penyaluran Bantuan Atensi Bagi Penyandang Disabilitas Berupa Paket Sembako, Paket Kewirausahaan, Dan Alat Bantu. <https://Dinsos.Bone.Go.Id/2024/07/29/Penyaluran-Bantuan-Atensi-Bagi-Penyandang-Disabilitas-Berupa-Paket-Sembako-Paket-Kewirausahaan-Dan-Alat-Bantu/>
- Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan. (2018). Desa Siaga. <https://Promkes.Kemkes.Go.Id/Desa-Siaga>
- Diy, G. (2022). Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2022. 5, 1–72.
- Girimulyo, D. (2013). Profil Desa Girimulyo. <https://Desagirimulyo.Gunungkidulkab.Go.Id/First/Artikel/8>
- Gunungkidul, B. P. S. K. (2024). Data Disabilitas Kabupaten Gunungkidul. <https://Gunungkidulkab.Bps.Go.Id/Indicator/27/345/1/Jumlah-Penyandang-Cacat-Menurut-Kecamatan.Html>
- Gunungkidul, P. K. (2021). Produk Unggulan Perikanan Tangkap Di Kabupaten Gunungkidul. <https://Ppid.Gunungkidulkab.Go.Id/Berita/791>
- Hudono. (2022). Tingginya Kasus Bunuh Diri Di Gunungkidul, Benarkah Karena Pulung Gantung ? <https://Www.Harianmerapi.Com/Cermin/Pr-402930772/Tingginya-Kasus-Bunuh-Diri-Di-Gunungkidul-Benarkah-Karena-Pulung-Gantung>
- Humanitarian, C. (2014). Core Humanitarian Standard On Quality And Accountability. 40–41. <https://Doi.Org/10.18356/4a4b59ce-En>
- Jogja, H. (2021). Petani Gunungkidul Panen Raya Singkong, Produksi Ditarget 832.000 Ton. <https://Jogjapolitan.Harianjogja.Com/Read/2021/08/22/513/1080708/Petani-Gunungkidul-Panen-Raya-Singkong-Produksi-Ditarget-832000-Ton>
- Peraturan Presiden. (2018). Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan. Undang-Undang, 1, 1–74.
- Republik Indonesia. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. Lembaran Negara Tahun 2016 Nomor 69 (Issue August). <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/37251/Uu-No-8-Tahun-2016>
- Surwanti, A. (2011). Model Pemberdayaan Ekonomi Penyandang Disabilitas Di Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 5(1), 40–58 <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/614>.